CIRCULAR (Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi)
Vol. 4, No. Februari 2026, Hal. 11-19
E-ISSN: 2988-1757
DOI: 10.70115/circular.v4i1.677

Dampak Pembangunan Sirkuit MotoGp Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM Sektor Pariwisata Di Kuta Mandalika

Lilik Rispita Putri[1], Farhana Muhaṃmad[2], Lik Anah[3]
[1,2,] Pendidikan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia
[3]Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang
lilikrispitaputri11@gmail.com

Received: 10 Januari, 2026 Revised: 9 Februari 2026 Accepted: 11 Februari, 2026

Abstract

This study also aims to determine and analyze how the MotoGP Circuit development impacts the revenue growth of MSMEs in four main sectors: accommodation, culinary, transportation, and supporting services in the Kuta Mandalika area. This research used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The research informants were 13 MSMEs from various sectors and one expert informant representing the sub-district head of Pujut Village, Central Lombok. The informant selection technique used purposive sampling, taking into account direct involvement in tourism economic activities around the Mandalika Circuit area. Data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing using the Milles & Huberman interactive model. The results of this study indicate that the construction of the Mandalika MotoGP Circuit has had a significant positive impact on increasing the revenue of MSMEs in the tourism sector. In the accommodation sector, visitor numbers doubled during the MotoGP event. The culinary sector experienced a surge in sales turnover, particularly for local specialties. The transportation sector also experienced an increase in passengers, while supporting service sectors such as souvenir and woven fabric sellers benefited from the increased demand for MotoGP-themed products and Mandalika icons.

Keywords: *MotoGP Circuit, MSMEs, Tourism Sector, Revenue Increase*

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pembangunan Sirkuit MotoGP memengaruhi peningkatan pendapatan UMKM di empat sektor utama, yaitu akomodasi, kuliner, transportasi, dan jasa pendukung di Kawasan Kuta Mandalika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 13 orang pelaku UMKM dari berbagai bidang serta 1 informan ahli. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan keterlibatan langsung dalam aktivitas ekonomi pariwisata di sekitar kawasan sirkuit mandalika. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpuan menggunakan model interaktif Milles & Huberman. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan sirkuit motogp mandalika memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM sektor pariwisata. Pada sektor akomodasi, tingkat pengunjung meningkat dua kali lipat saat event MotoGP berlangsung. Sektor kuliner mengalami lonjakan omzet penjualan, terutama pada makanan khas lokal. Sektor transportasi juga mengalami peningkatan penumpang, sementara sektor jasa pendukung seperti penjual souvenir dan kain tenun memperoleh keuntungan dari meningkatnya permintaan produk bertema MotoGP dan ikon Mandalika.

Kata kunci: Sirkuit MotoGP, UMKM, Sektor Pariwisata, Peningkatan Pendapatan

CIRCULAR (Jurnal Pendidikan Sosial dan Ekonomi) is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam pembangunan ekonomi diberbagai Negara. Menurut *World Travel and Tourism Councing* (WTTC, 2022), sektor pariwisata menyumbang sekitar 10,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) global sebelum pandemi COVID-19, serta menyerap lebih dari 330 juta tenaga kerja diseluruh dunia. Di Indonesia sektor pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar kedua setelah sektor migas, dengan kontribusi mencapai 4,1% terhadap PDB nasional pada tahun 2019 (BPS,2020). Data tersebut menunjukkan betapa strategisnya pariwisata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di daerah destinasi wisata unggulan.

UMKM sektor pariwisata, khususnya yang bergerak pada bidang akomodasi lokal seperti homestay, villa, dan hotel kecil merupakan salah satu elemen utama dalam pariwisata Mandalika. Menurut Susanti et al. (2022), UMKM akomodasi berperan penting dalam menyediakan pengalaman otentik bagi wisatawan sekaligus membuka akses ekonomi bagi masyarakat lokal. Peningkatan pendapatan UMKM pariwisata sangat dipengaruhi oleh arus kunjungan wisatawan. Nugraha & Dewi (2023) menemukan bahwa keberadaan event olahraga internasional secara signifikan meningkatkan okupansi homestay dan hotel kecil di sekitar kawasan destinasi. Selain itu, menurut data BPS NTB (2022), kontribusi UMKM pariwisata terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Lombok Tengah meningkat sebesar 12% setelah penyelenggaraan acara MotoGP Mandalika. Pendapatan UMKM di sector ini tidak hanya mencakup biaya sewa kamar atau akomodasi, tetapi juga memperluas jasa pendukung seperti penyediaan transportasi lokal, kuliner, dan paket wisata. Dengan demikian, UMKM akomodasi menjadi indikator penting untuk mengukur dampak langsung pembangunan Sirkuit Mandalika terhadap masyarakat lokal.

Dampak positif tidak hanya dirasakan pada akomodasi, melainkan juga UMKM sektor pariwisata lainnya. Data Kementrian Koperasi dan UKM mencatat bahwa pada MotoGP Mandalika 2024, sekitar 800 UMKM lokal terlibat dengan total omset mencapai Rp4,8 triliun (Republik, 2024). Bahkan, Menpararekraf Sandiaga Uno melaporkan bahwa 300 pelaku UMKM berhasil meraup keuntungan Rp1,2 miliar selama pelaksanaan MotoGP (Antara, 2022). Pendapatan pelaku UMKM pun merefleksikan optimesme, seorang pedagang kaos "Lombok'Qu" mengaku omsetnya mencapai Rp40 juta hanya dari penjualan produk selama event MotoGP (LinkUMKM, 2024). Hal ini senada dengan testimony Asrul Hadi, pelaku UMKM lokal yang menyatakan bahwa "ekonomi lokal jadi hidup, penjualan meningkat hingga 100%" (Medcom, 2024).

Pembangunan Sirkuit MotoGP Mandalika di Kuta, Lombok Tengah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor pariwisata. Peningkatan jumlah dan kualitas

UMKM di Kuta Mandalika terutama pada sirkuit motoGP yang telah mendorong pertumbuhan UMKM itu sendiri terutama di bidang akomodasi,kuliner, dan wisata. Kawasan Mandalika di Lombok Tengah, NTB, memiliki potensi wisata yang tinggi sebagai destinasi wisata di Indonesia dengan adanya kekayaan alam, budaya, dan infrastruktur. Keindahan wisata dari pantai atau sirkuit motoGP telah menjadi daya tarik utama untuk para wisatawan. Jumlah pengunjung sangat berpengaruh terhadap pendapatan para pelaku UMKM terutama pada bidang akomodasi yang pendapatnnya bisa meningkat 100% bahkan lebih dari biasanya, apalagi disaat pelaksanaan event motoGP yang memberikan manfaat bagi para peluang usaha pada sektor pariwisata dengan membangun tempat penginapan seperti hotel,home stay, dan villa.

Dari sisi penelitian, sebagian besar studi terdahulu lebih menekankan pada analisis dampak pembangunan infrastruktur pariwisata terhadap peningkatan jumlah kunjungan wisatawan secara umum (Miswanto,2020; Astuti, 2021). Namun, penelitian yang berfokus pada dampak pembangunan Sirkuit MotoGP terhadap pendapatan UMKM akomodasi pariwisata di Kuta Mandalika masih terbatas. Inilah yang menjadi celah atau alasan pentingnya dilakukan penelitian lebih mendalam dengan melakukan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun Penelitian lain mengenai dampak pembangunan infrastruktur pariwisata terhadap peningkatan ekonomi lokal telah benyak dilakukan, Dalam konteks Mandalika, beberapa penelitian awal sudah dilakukan. penelitian oleh Nugroho (2022) menyoroti bahwa penyelenggaraan event MotoGP pertama kali pada tahun 2022 mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan hingga lebih dari 50%, yang berimplikasi pada naiknya omzet UMKM di sector makanan dan transportasi.

Penelitian ini berfokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor pariwisata yang bergerak pada bidang akomodasi seperti homestay, villa, dan hotel kecil dikawasan Kuta Mandalika, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat (NTB). Kuta Mandalika dipilih karena kawasan ini merupakan pusat utama pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika, tempat berdirinya Pertamina Mandalika, *Internasional Street Circuit*yang menjadikan lokasi pembangunan MotoGP dan event balap internasional lainnya. Adapun subjek penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang bergerakpada bidang akomodasi pariwisata di sekitar sirkuit yang mencakup pada pemilik hotel, homestay, dan villa. Konteks lokal penelitian ini sangat penting karena Kuta Mandalika merupakan ikon pariwisata baru Indonesia yang telah ditetapkan pemerintah sebagai destinasi super prioritas. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam bagaimana pembangunan sirkuit MotoGP berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan dan keberlanjutan usaha akomodasi lokal di Kawasan Mandalika

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan studi kasus. teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian berjumlah 13 orang pelaku UMKM dari berbagai bidang serta 1 informan ahli. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan keterlibatan langsung dalam aktivitas ekonomi pariwisata di sekitar kawasan sirkuit mandalika. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpuan menggunakan model interaktif Milles & Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaku usaha UMKM sektor kuliner di kawasan kuta mandalika sebagian besar warung makan sederhana, mulai dari pinggir jalan besar, tempat wisata seperti pantai atau bukit meresek. Warung makan atau kuliner lainnya banyak memanfaatkan wisata yang ramai sebegai tempat usaha. Dari hasil wawancara

yang dilakukan langsung dilapangan, peneliti mendapatkan hasil dampak terhadap pelaku usaha kuliner terhadap pembangunan sirkuit mandalika.

Sebelum pembangunan sirkuit mandalika, sebagian besar pelaku usaha kuliner hanya mengandalkan pengunjung yang berlibur di akhir pecan saja, dengan pendapatan berkisar 300 ribu perhari. Namun setelah event diselenggarakan, omzet mereka mereka meningkat terutama pada masa penyelenggaraan event berlangsung. Para pelaku usaha kuliner yang awalnya mengandalkan wisatawan diakhir pekan saja tetapi berbeda dengan yang sekarang setelah dibangunnya sirkuit mandalika, yang dimana berdampak positif terhadap para pelaku UMKM sektor pariwisata di bidang kuliner ini, karena selain sirkuit ada juga wisata pantai yang indah untuk dikunjungi para wisatawan. Oleh karena itu, banyak pelaku usaha memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan pendapatan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti, terkait dampak yang terjadi terhadap pelaku usaha kuliner setelah dibangunnya sirkuit mandalika, sebagai pelaku usaha sebelum dibangunnya sirkuit warung makan hanya didatengi oleh masyarakat lokal saja yang bekerja di kuta mandalika. Namun, setelah pembangunan makanan lokal menjadi diminati oleh wisatawan asing, seperti pelecing, ayam teliwang, dan sebagainya.

Wawancara juga dilakukan oleh peneliti oleh informan yang mengatakan bahwa pengunjung meningkat terutama pada saat akan dilaksanakannya event motogp. Banyak wisatawan asing atau lokal yang menikmati makanan khas atau tradisional.

Para pelaku usaha UMKM sektor pariwisata di bidang kuliner ini, harus menyesuaikan apa saja yang diminati oleh para wisatawan asing ataupun lokal dan menambahnya kemenu. Untuk pelaku usaha kuliner yang diwawancarai sebagai informan mengemukakan bahwa sebelum pembangunan sirkuit yang biasanya penjualannya tidak mencapai 20% penjualan di hari libur, tetapi setelah event berlangsung pendapatan meningkat karena banyaknya wisatawan lokal yang liburan atau menyaksikan ajang balap GP berlangsung sehingga

peningkatan kunjungan berdampak positif terhadap pendapatan para pelaku kuliner lokal di kuta mandalika.

Dapat dilihat juga hasil penelitian terdahulu I Made Mardana (2021) Pengaruh Event terhadap aktivitas ekonomi pariwisata di kawasan Mandalika dalam penelitian ini mardana menyororti bahwa event internasional menciptakan efek ekonomi berantai terhadap sektor jasa pendukung dan sektor pariwisata lainnya. Sedangkan keterkaitan antara penelitian peneliti yaitu meningkartkan pendapatan disaat event berlangsung.

1. Dampak pembangunan sirkuit motogp terhadap peningkatan pendapatan UMKM sektor pariwisata pada bidang transportasi

Transportasi digunakan untuk mempermudah wisatawan dalam berwisata, untuk itu sangat penting bila adanya jasa transportasi di suatu pariwisata. Para wisatawan sangat membutuhkan yang namanya transportasi mulai dari umum atau sewa. Para wisatawan asing biasanya tempat penginapan telah menyediaan penyewaan sepeda motor untuk wisatawan asing, agar mempermudah wisatawan berwisata diberbagai tempat wisata yang mereka minati.

Transportasi juga dibutuhkan disaat adanya gelar acara seperti event motogp yang digelar di kuta mandalika. Pelaku usaha transportasi memanfaatkan kedatangan para pengunjung untuk menawarkan sewaan seperti sepeda listrik yang bisa disewa mulai dari masjid nurul iman sampai ke pantai kuta mandalika.

Salah satu informan yang merupakan jasa penyewaan menyatakan bahwa jumlah pengunjung menjadi salah satu berkah bagi para pelaku usaha penyewaan. Jasa transportasi yang digunakan merupakan salah satu transportasi yang ramah lingkungan apalagi fasilitas umum yang mendukung untuk para penyewa, mulai dari wisatawan asing atau lokal. Justru dengan adanya jasa transportasi tersebut dapat mengembangkan usaha dengan melihat banyaknya wisatawan yang berkunjung atau menyaksikan event motogp dan menguntungkan bagi pendapatan para pelaku usaha transportasi.

Telah diketahui juga bahwa Kuta Mandalika merupakan kawasan wisata go internasinal yang menjadikan wisatawan tertarik untuk mengunjungi Kuta

Mandalika. Jadi, transportasi adalah cara mudah untuk wisatawan berkeliling, selain mempermudah wisatawan tarif untuk penyewaan juga memadai. Apalagi disaat event berlangsung bukan hanya para pelaku usaha akomodasi dan kuliner yang menguntungkan, tetapi jasa transportasi juga memiliki dampak terhadap pendapatan untuk para pelaku usaha transportasi.

Dari salah satu narasumber yang diwawancara langsung mengatakan bahwa terdapat dampak terhadap pendapatan disaat event berlangsung yang dimana pengembangan usaha yang naik, sehingga usaha meningkat dengan adanya pengunjung yang melonjak untuk menyaksikan event dan menguntungkan bagi pendapatan pelaku usaha transportasi.

Penelitian terdahulu dapat dilihat dari hasil penelitian Indar Fauziah Ulfa, Bayu Maulana (2021) dengan judul penelitian Analisis Dampak Pembangunan Sirkuit MotoGP Terhadap UMKM di sekitar pantai Kuta Mandalika, dalam penelitian ini menjelaskan bahwa masyarakat sekitar mandalika kurang bisa memanfaatkan peluang secara optimal, sedangkan hubungan dari penelitian sebelumnya dan penelitian ini adalah masyarakat yang memanfaatkan keberadaan sirkuit mandalika sebagai peluang usaha apalagi para pelaku usaha UMKM sektor pariwisata.

2. **Dampak pembangunan sirkuit motogp terhadap peningkatan pendapatan UMKM sektor pariwisata di bidang jasa pendukung**

Pariwisata merupaka tempat yang strategis untuk para wisatawan membeli atau mendapatkan oleh-oleh khas dari daerah tersebut. Sama halnya dengan wisata Kuta Mandalika Di Lombok Tengah. Pendapatan para pelaku usaha seperti penjual souvenir dan kain tenun yang dimana mereka memanfaatkan pengunjung untuk mendapatkan pendapatan.

Sehingga setelah dibangunnya sirkuit motogp para pelaku usaha souvenir dan kain tenun mendapatkan dampak terhadap pendapatan mereka. Karena semakin meningkat kunjungan pendapatan juga meningkat drastis, banyak wisatawan yang membeli atau tertarik pada kerajinan tangan para pelaku usaha souvenir dan kain tenun.

Peneliti mewawancari para informan pelaku usaha souvenir yang berpendapat bahwa setelah pembangunan sirkuit ini otomatis banyak wisatawan asing yang berkunjung untuk menikmati keindahan pantai atau menanti pelaksanaan event berlangsung. Hal ini juga berdampak terhadap peningkatan pendapatan yang hari biasa hanya berpenghasilan 20 ribu tetapi ketika banyak wisatawan asing yang berkunjung penghasilan meningkat menjadi 100-200 ribu perhari.

Untuk penelitian sebelumnya dengan judul penelitian Analisis dampak

pembangunan sirkuit motogp terhadap UMKM di sekitar pantai Kuta Mandalika (2023) menyatakan bahwa perubahan kondisi ekonomi UMKM di berbagai sektor bahkan sektor jasa pendukung seperti penjual souvenir dan kain tenun setelah pembangunan sirkuit motogp, penelitian ini menemukan bahwa pembangunan sirkuit mandalika meningkatkan pendapatan UMKM rata-rata 55%, yang dimana para pelaku usaha mengalami peningkatan kapasitas manajerial karena tingginya permintaan selama event berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap para informan yang terdiri dari pelaku UMKM di sektor akomodasi, kuliner, transportasi, serta souvenir dan jasa pendukung lainnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan Sirkuit MotoGP Mandalika memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM sektor pariwisata. Event internasional tersebut tidak hanya meningkatkan kunjungan wisatawan domestic maupun mancanegara, tetapi juga membuka peluang usaha yang lebih luas bagi masyarakat lokal.

Pada sektor akomodasi, seperti homestay, staf villa atau chef para informan mengungkapkan bahwa okupansi kamar atau kunjungan meningkat tajam terutama saat pelaksanaan event MotoGP. Pendapatan yang sebelumnya turun mulai bergerak naik karena wisatawan memerlukan tempat menginap dengan berbagai pilihan harga. Hal ini memotivasi pelaku UMKM untuk meningkatkan fasilitas dan layanan, bahkan melakukan promosi digital agar lebih dikenal wisatawan.

Di sektor kuliner para pelaku usaha merasakan lonjakan permintaan makanan atau minuman, baik dari pengunjung lokal atau internasional. Kehadiran MotoGP membawa dampak ganda yaitu peningkatan jumlah konsumen dan pengenalan kuliner lokal ke wisatawan asing. Selanjutnya sektor transportasi juga memperoleh manfaat besar, informan dari jasa penyewaan sepeda listrik menyebutkan adanya peningkatan penumpang hingga dua sampai tiga kali lipat dibandingkan hari biasa. Selain mendukung mobilitas wisatawan menuju tempat wisata atau sirkuit sektor transportasi juga berkontribusi terhadap sektor lain, misalnya mengantarkan wisatawan ketempat wisata atau kuliner, hal ini menunjukkan bahwa MotoGP menciptakan efek domino yang mengnidupkan roda perekonomian lokal.

Sementara itu, sektor souvenir dan penjual kain mengalami pertumbuhan yang tidak kalah penting, penjual kerajinan, kain tenun mengakui bahwa penjualan meningkat drastis selama event. Produk budaya lokal mendapat perhatian khusus dari wisatawan, sehingga tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga berperan dalam memperkenalkan identitas budaya Lombok. Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan sirkuit motogp mandalika berdampak positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM

pariwisata di berbagai sektor. Namun, penelitian ini juga menentukan bahwa dampak tersebut masih bersifat musiman, karena puncak pendapatan hanya terjadi karena event berlangsung. Oleh karena itu, perlu adanya strategi keberlanjutan dari pemerintah, pengelolaan kawasan, dan pelaku UMKM untuk menjaga stabilitas usaha pasca event. Strategi tersebut dapat berupa diversifikasi produk, peningkatan kualitas layanan, promosi berkelanjutan, serta penguatan kolaborasi antar pelaku usaha.

KESIMPULAN

Pembangunan Sirkuit Mandalika memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM sektor pariwisata, terutama pada bidang akomodasi, kuliner, transportasi, dan usaha penunjang seperti penjual souvenir dan kain tenun. Terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara, khususnya saat event berlangsung. Hal ini berdampak langsung, pada peningkatan omzet UMKM yang rata-rata naik 30- 50% dibandingkan sebelum adanya sirkuit. Selain peningkatan pendapatan, masyarakat lokal juga merasakan manfaat berupa perluasan kesempatan kerja, tumbuhnya usaha baru, serta meningkatnya jejaring usaha. Namun, terdapat pula dampak negatif seperti kenaikan harga bahan baku, kemacetan, dan persaingan usaha yang semakin ketat. UMKM mengembangkan strategi adaptif seperti peningkatan kualitas layanan, promosi digital melalui media sosial, serta diversifikasi produk agar mampu bersaing dan memanfaatkan momentum event internasional ini. Walaupun memberikan dampak ekonomi yang signifikan, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan modal, rendahnya literasi digital, serta belum meratanya manfaat bagi seluruh pelaku UMKM. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif pemerintah dalam memperkuat kapasitas UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Global Entrepreneurship Monitor. (2022). *Global Entrepreneurship Monitor 2022: Executive Report*. London: Global Entrepreneurship Research Association. Retrieved from https://www.gemconsortium.org/report/gem-2022-global-report

Hanifati, K. (2017). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kompetensi sosial dan lingkungan bisnis terhadap pertumbuhan usaha. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, *4*(2), 1–10.

Kapoor, P. S., Balaji, M. S., & Jiang, Y. (2022). Effectiveness of travel social media influencers: A case of eco-friendly hotels. *Journal of Travel Research*, *61*(5), 1138–1155. https://doi.org/10.1177/00472875211037598

Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Teknologi*. Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Suryana, Y. (2023). *Buku Ajar Kewirausahaan*. Indonesia: PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Sutrisno, E. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Umar, H. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis: Pendekatan Praktis dan Teori*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

World Economic Forum. (2021). *Entrepreneurial Mindset as One of Five Core 21st-Century Skills*. Geneva: World Economic Forum. Retrieved from https://www.weforum.org/

Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2018). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management* (8th ed.). New York: Pearson.